

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Lembaga perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan sangat penting dalam menggerakkan roda perekonomian suatu negara. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank memiliki fungsi sebagai lembaga intermediasi antara penyimpan dana dan para pengguna melalui pemanfaatan fasilitas berupa produk maupun jasa-jasa perbankan.

Dalam menghimpun dana tersebut berupa pengumpulan dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro, deposito dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Sebagai timbal balik atas penempatan dana, bank akan memberikan balas jasa kepada masyarakat berupa tingkat suku bunga dan/atau keuntungan lainnya yang seringkali dikemas dalam bentuk program hadiah sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.

Salah satu bentuk produk jasa yang ditawarkan oleh bank-bank kepada nasabah untuk menanamkan dananya adalah dalam bentuk deposito berjangka (*time deposit*). Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan bank. Produk bank ini yaitu deposito berjangka (*time deposit*) memberikan kontribusi terbesar bagi simpanan dari nasabah perseroan. Dana tersebut juga digunakan untuk menambah modal usaha perbankan.

Deposito berjangka juga termasuk dalam jenis investasi yang mudah dipahami dan berisiko sangat rendah serta cocok untuk investor pemula. Dengan beberapa manfaat seperti suku bunga lebih kompetitif, tingkat risiko yang rendah, jaminan keamanan, kemudahan akses terhadap bunga.

Masyarakat yang menyimpan dananya di rekening deposito berjangka pada bank akan mendapatkan bunga yang lebih besar, karena bunga deposito yang diberikan kepada deposan paling tinggi diantara simpanan lainnya seperti tabungan dan giro.

Berdasarkan uraian diatas, penulis menyusun laporan tugas akhir dengan judul **“Tinjauan Pelaksanaan Deposito Berjangka Pada PT. Bank BJB (Persero), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Arteri Pondok Indah”**.

I.2 Ruang Lingkup Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Adapun ruang lingkup yang dilakukan oleh penulis selama praktik kerja lapangan di PT. Bank BJB (Persero), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Arteri Pondok Indah mencakup kegiatan tentang pelaksanaan deposito berjangka sebagai berikut ini:

1. Mempelajari tentang deposito berjangka.
2. Membantu menyiapkan berkas formulir pembukaan rekening nasabah perorangan/non perorangan dan formulir penyetoran deposito berjangka yang digunakan untuk pembukaan deposito, agar memudahkan nasabah pada saat pengisiannya.
3. Membantu proses pembukaan dan pencairan deposito berjangka yang dilakukan oleh *Customer Service*.
4. Mempelajari perhitungan bunga deposito secara langsung pada saat jatuh tempo dan sebelum jatuh tempo dari karyawan bank.
5. Melakukan pengarsipan dokumen-dokumen deposito berjangka agar memudahkan pada saat mencari *Customer Information File*.

I.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL)

1. Tujuan Umum

Secara garis besar tujuan umum dilaksanakannya praktik kerja lapangan pada PT. Bank BJB (Persero), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Arteri Pondok Indah yaitu untuk mengetahui dan mempelajari mekanisme kerja yang mencakup bagian *Teller*, *Customer Service* dan *Loan Service*, terutama pada prosedur pembukaan dan penempatan deposito berjangka.

2. Tujuan Khusus

Selain tujuan umum, penulis juga mempunyai tujuan khusus dalam praktik kerja lapangan pada PT. Bank BJB (Persero), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Arteri Pondok Indah sebagai berikut ini:

- a. Mempelajari seputar deposito berjangka.
- b. Membantu menyiapkan berkas formulir pembukaan rekening nasabah perorangan atau lembaga serta formulir penyetoran deposito berjangka yang digunakan untuk pembukaan deposito, agar memudahkan nasabah pada saat pengisiannya.
- c. Membantu proses pembukaan dan pencairan deposito berjangka yang dilakukan oleh *Customer Service*.
- d. Mempelajari perhitungan bunga deposito pada saat jatuh tempo dan sebelum jatuh tempo.
- e. Mengarsip dokumen-dokumen deposito berjangka untuk memudahkan pada saat mencari *Customer Information File (CIF)*.

I.4 Sejarah Singkat PT. Bank BJB (Persero), Tbk.

Pada tahun 1960 berdirinya PT. Bank BJB (Persero), Tbk. atau sering disebut juga sebagai "Bank BJB" berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 1960 tentang penentuan perusahaan milik Belanda di Indonesia yang dikenakan nasionalisasi. Dahulu, PT. Bank BJB (Persero), Tbk. merupakan salah satu perusahaan milik Belanda yang berkedudukan di Bandung dengan nama N.V Denis (De Eerste Nederlandsche Indische Shareholding) dan mulai beroperasi pada tanggal 20 Mei 1961.

Selanjutnya pada tahun 1961 mengalami perubahan nama sebanyak 2 kali yaitu pertama menjadi Bank Karja Pembangunan dan kemudian yang kedua pada tanggal 20 Mei 1961 menjadi PT. Bank Karja Pembangunan Daerah Djawa Barat oleh pemerintah daerah Tingkat Provinsi I Jawa Barat. Pada tanggal 27 Juni 1972 hukumnya berubah menjadi PD. Bank Karja Pembangunan Daerah Jawa Barat berdasarkan pada Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat No. 11/PD/DPRD/72. Tak bertahan lama, nama PD. Bank Karja Pembangunan Daerah Jawa Barat mengalami perubahan nama kembali menjadi BPD Jabar sesuai dengan Perda Provinsi Jawa Barat No. 1/DP-040/PD/1978 tanggal 27 Juni 1978. Berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 25/84/KEP/DIR tanggal 2 November 1992, BPD Jabar mengalami peningkatan status menjadi bank umum devisa. Kemudian pada tahun 1995, BPD Jabar memiliki sebutan baru yaitu Bank Jabar dengan logo baru.

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat No. 22 Tahun 1998 tanggal 14 Desember 1998 mengalami perubahan bentuk hukum kembali menjadi perseroan terbatas (PT) yang semulanya Perusahaan Daerah (PD). Bank Jabar merupakan BPD pertama di Indonesia yang menjalankan *dual banking system*, yaitu memberikan layanan perbankan dengan sistem konvensional dan sistem syariah sejak pada tanggal 15 April 2000.

Kemudian bulan November 2007 mengalami perubahan nama kembali menjadi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten juga dengan penggantian *call name* dari “Bank Jabar” menjadi “Bank Jabar Banten” selanjutnya pada tanggal 8 Agustus 2010 nama “Bank Jabar Banten” resmi berubah menjadi “Bank BJB” hingga saat ini masih digunakan.

Berikut ini merupakan nilai-nilai perusahaan yang dianut oleh PT. Bank BJB (Persero), Tbk. adalah S.P.I.R.I.T dengan arti:

1. *Service*: Fokus pada nasabah. Proaktif dan cepat tanggap dalam memberikan layanan bernilai tambah.
2. *Professionalism*: Bekerja efektif, efisien, bertanggung jawab. Meningkatkan kompetensi untuk menghasilkan kinerja terbaik.

3. *Integrity*: Jujur, disiplin dan konsisten. Memahami dan melaksanakan ketentuan yang berlaku.
4. *Respect*: Menghormati dan menghargai serta terbuka terhadap perbedaan. Memberi dan menerima pendapat yang positif dan konstruktif.
5. *Innovation*: Kreatif dan inovatif untuk memberikan solusi terbaik.
6. *Trust*: Berperilaku positif dan dapat dipercaya. Membangun sinergi untuk mencapai tujuan perusahaan.

I.5 Struktur Organisasi PT. Bank BJB (Persero), Tbk.

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap-tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan yang telah dibagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan secara formal untuk menjalankan kegiatan operasionalnya dalam mencapai tujuan bersama. Maka dari itu PT. Bank BJB (Persero), Tbk. khususnya di Kantor Cabang Pembantu Arteri Pondok Indah memiliki struktur organisasi, sebagai berikut ini:

1. Kepala Kantor Cabang Pembantu (*Sub Branch Manager*)
 - a. Melakukan fungsi manajemen personalia seperti pendelegasian wewenang, penilaian karyawan dan pengendalian lingkungan kerja.
 - b. Membina dan mengkoordinasikan unit-unit kerja dibawahnya untuk mencapai target yang telah ditetapkan.
 - c. Mengotorisasi sesuai dengan kewenangan yang diberikan.
 - d. Melakukan *service quality level* terhadap nasabah-nasabah prima dan melaksanakan kegiatan pemasaran dana, jasa serta kredit dalam rangka memperluas pangsa pasar.
 - e. Memfungsikan semua unit kerja dibawahnya dan pekerja binaannya dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan sesuai strategi yang telah ditetapkan guna mewujudkan pelayanan yang sebaik-baiknya bagi nasabah, dan
 - f. Mengawasi semua unit-unit kerja dibawahnya melaksanakan serta mencapai sasaran dari rencana kerja yang telah ditetapkan.

2. Kepala Operasional (*Supervisor*)
 - a. Melakukan *supervise* atas kebenaran proses administrasi nasabah giro, tabungan dan deposito berjangka,
 - b. Melakukan fungsi otoritas atas kegiatan operasional bank sesuai dengan kewenangan yang berlaku,
 - c. Melakukan pengawasan terhadap pegawai yang di supervisi, dan
 - d. Melakukan *supervise* atas kebenaran setiap aktivitas operasional bank.
3. *Customer Service*
 - a. Melakukan pembukuan, pemeliharaan dan penutupan rekening atas permintaan nasabah,
 - b. Memberikan penjelasan atau informasi kepada nasabah mengenai produk dan jasa bank, cara pengisian formulir-formulir transaksi bank, dan kurs transaksi. Serta melakukan *cross selling* produk dan jasa bank,
 - c. Menerima keluhan nasabah, mencatat atau mengadministrasikan, meneruskan, dan memonitor ke unit kerja terkait, serta menginformasikan penyelesaian keluhan ke nasabah,
 - d. Memberikan pelayanan administrasi dan pelayanan solusi, dan
 - e. Melakukan pekerjaan administrasi seperti menyiapkan dan mengelola buku tabungan, memonitor persediaan brosur dan slip transaksi, dan menyimpan kartu yang terkait dengan rekening yang telah dicetak untuk diserahkan kepada nasabah.
4. *Teller*
 - a. Memproses pelaksanaan transaksi tunai dan non tunai termasuk warkat-warkat sesuai batas wewenangnya,
 - b. Meyakini kebenaran dan keaslian uang tunai atau *bank notes* dan warkat berharga lainnya,
 - c. Meyakini kesesuaian jumlah fisik uang dengan warkat transaksi,
 - d. Melaksanakan pembukuan dan validasi dengan benar, dan
 - e. Menjamin kerahasiaan *password* milik sendiri dan tidak melakukan *sharing password* dengan pegawai lainnya.

5. *Loan Service*

- a. Menerima pendaftaran/permohonan kredit
- b. Menganalisa serta mengevaluasi permohonan kredit.
- c. Menyiapkan dan melakukan realisasi kredit.
- d. Mengawasi portofolio kredit.
- e. Menyimpan dokumen-dokumen termasuk dokumen agunan kredit.

I.6 Kegiatan Usaha PT. Bank BJB (Persero), Tbk.

Berikut ini merupakan produk-produk dan unit usaha yang terdapat pada PT. Bank BJB (Persero), Tbk. dalam melakukan kegiatan usahanya:

1. Produk Dana

Produk dana pada bank ini berasal dari dana pihak ketiga yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana (*surplus unit*) dalam bentuk simpanan dengan berbagai keuntungan dan mempercayai bank sebagai tempat yang aman untuk melakukan investasi dan menyimpan dana. Berikut ini merupakan produk simpanan yang ada pada PT. Bank BJB (Persero), Tbk. antara lain:

a. Produk Tabungan

Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

1) BJB Tandamata

Salah satu bentuk tabungan diperuntukkan bagi nasabah perorangan atau lembaga dalam memenuhi kebutuhan transaksi sehari-hari dengan biaya terjangkau.

a) BJB Tandamata Gold

Merupakan tabungan istimewa yang sangat mudah untuk bertransaksi dengan tingkat suku bunga menarik, disertai dengan perlindungan asuransi secara cuma-cuma sesuai ketentuan bank yang berlaku.

b) BJB Tandamata Bisnis

Merupakan tabungan diperuntukkan untuk perorangan yang memudahkan transaksi usaha atau bisnis nasabah dengan berbagai fitur dan fasilitas yang dimiliki serta optimalisasi dana nasabah.

c) BJB Tandamata Purnabakti

Merupakan jenis tabungan yang ditujukan untuk nasabah pensiunan dengan menggunakan mata uang Rupiah yang mana sebagai media untuk pembayaran pensiunan dengan setoran awal bebas/gratis dan tidak memiliki saldo minimum.

d) Tandamata *My First*

Merupakan tabungan edukasi yang diperuntukkan untuk anak-anak berusia 0-17 tahun dengan menggunakan mata uang Rupiah dengan tujuan sebagai tabungan untuk mulai belajar dan membudayakan menabung bersama dengan jagoan Super Mafy dan Super Fifi.

e) Tandamata Berjangka

Merupakan tabungan masa datang yang diperuntukkan bagi perorangan dengan jumlah setoran bulanan dan jangka waktu tertentu dalam bentuk mata uang Rupiah disertai dengan pertanggungan asuransi.

f) Tandamata SiMuda

Merupakan tabungan yang diinisiasi OJK diperuntukkan khusus bagi mahasiswa dan pemuda bagi kelompok usia 18-30 tahun yang dilengkapi dengan fitur asuransi. Yang mana premi asuransi dibayarkan setiap tahun, dimana pembayaran premi pada tahun pertama gratis (ditanggung oleh pihak bank). Sedangkan pembayaran premi untuk tahun berikutnya sampai dengan jangka waktu Tandamata SiMuda berakhir menjadi tanggungan nasabah.

g) Tandamata Dollar

Merupakan salah satu jenis simpanan tabungan diperuntukkan nasabah perorangan, lembaga maupun *joint account* dalam bentuk mata uang valas yang tersedia dengan pilihan mata uang: USD dan SGD.

2) Simpeda

Merupakan tabungan Bank Pembangunan Daerah (BPD) seluruh wilayah Indonesia peruntukkan bagi nasabah perorangan maupun lembaga dalam memenuhi kebutuhan transaksi sehari-hari.

3) Tabunganku

Merupakan simpanan tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

4) BJB BISA

Merupakan perluasan layanan Bank BJB, dimana Bank BJB menjalin kerjasama dengan nasabah Bank BJB sebagai agen yang dapat melayani transaksi perbankan bagi masyarakat secara *real time online* menggunakan fitur BJB EDC dengan konsep *sharing fee*.

b. Produk Giro

Simpanan yang dapat ditarik setiap saat yang mana penarikannya dilakukan menggunakan cek atau bilyet giro.

1) Giro Perorangan

Merupakan simpanan nasabah pada bank yang dapat ditarik sewaktu-waktu dengan menggunakan Cek atau Bilyet Giro. Diperuntukkan bagi perorangan dan Badan Usaha.

2) Giro Valas

Merupakan simpanan nasabah pada bank yang dapat ditarik sewaktu-waktu menggunakan Cek atau Bilyet Giro dengan mata

uang yang tersedia: Rupiah, USD, SGD, CNY, EUR, JPY, AUD ditujukan bagi perorangan dan lembaga.

c. Produk Deposito

Simpanan dari pihak ketiga kepada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara deposan dan bank (syarat-syarat tertentu).

1) Deposito Berjangka

Simpanan berjangka dalam bentuk mata uang Rupiah yang aman dengan bunga menarik, dan beragam keuntungan lainnya. Diperuntukan bagi perorangan, *joint account* perorangan dan lembaga dengan suku bunga yang kompetitif.

2) Deposito Suka Suka

Simpanan Berjangka dalam mata uang Rupiah yang aman dengan bunga menarik, dan beragam keuntungan lainnya. Hanya diperuntukan bagi perorangan dengan suku bunga yang kompetitif.

3) Deposito Valas

Simpanan Berjangka dengan pilihan penempatan dalam mata uang USD, SGD, EUR, dan JPY dengan suku bunga yang kompetitif.

4) *Deposit On Call*

Deposito yang hanya dapat ditarik dengan pemberitahuan sebelumnya. Sangat cocok untuk nasabah yang memiliki kelebihan dana untuk jangka pendek namun dapat digunakan setiap saat untuk memenuhi kebutuhan arus kasnya.

2. Kredit Konsumtif

Jenis kredit yang diberikan kepada masyarakat dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan yang sifatnya konsumsi.

a. KPR (Kredit Pemilikan Rumah)

Merupakan fasilitas kredit yang diberikan Bank BJB kepada calon debitur untuk kepemilikan rumah tinggal berupa rumah tapak atau rumah susun/apartemen, baik baru maupun bekas.

- b. KGB (Kredit Guna Bhakti)
Merupakan fasilitas kredit untuk pegawai berpenghasilan tetap (*fix income earner*) yang gajinya telah disalurkan melalui Bank BJB atau tidak disalurkan melalui Bank BJB dengan suatu Perjanjian Khusus (MoU) antara pejabat yang berwenang mewakili instansi tersebut dengan Bank BJB, yang mana sumber pengembaliannya berasal dari gaji debitur yang digunakan untuk keperluan multiguna.
- c. KPB (Kredit Purna Bhakti)
Merupakan pembiayaan yang diberikan oleh Bank BJB untuk debitur dengan status pensiunan sendiri atau pensiunan janda/duda yang gaji pensiunnya telah disalurkan melalui Bank BJB dengan sumber pengembaliannya berasal dari gaji debitur dengan usia pengajuan sampai dengan 75 tahun.
- d. KPPB (Kredit Pra Purna Bhakti)
Merupakan pembiayaan multiguna yang diberikan oleh Bank BJB untuk debitur dengan status sebagai pegawai aktif berpenghasilan tetap yang akan memasuki masa pensiun, yang gajinya pada saat pegawai tetap aktif dibayarkan melalui Bank BJB. Sumber pengembalian kredit tersebut dapat berasal dari gaji debitur/manfaat tabungan hari tua/manfaat pensiun yang disalurkan melalui Bank BJB pada saat Debitur Pensiun.
- e. KUB (Kredit Usaha Bhakti)
Merupakan fasilitas kredit yang ditujukan untuk keperluan produktif yang diberikan oleh Bank BJB untuk nasabah yang memiliki usaha maupun penghasilan lainnya, serta gaji debitur sebagai pegawai harus telah disalurkan melalui Bank BJB.
- f. Kartu Kredit BNI – Bank BJB
Merupakan kartu kredit hasil kolaborasi dua bank besar, yaitu Bank BJB dan BNI. Pemegang Kartu Kredit BNI – Bank BJB akan mendapatkan seluruh fitur dan manfaat dari Kartu Kredit BNI regular, serta akan mendapatkan program diskon yang diciptakan eksklusif bagi pemegang Kartu Kredit BNI – Bank BJB.

3. Jasa & Layanan Lain Bank BJB

Kegiatan perbankan untuk memperlancar usaha bank dalam menghimpun dana dan penyaluran dana. Dalam jasa layanan perbankan ini, bank memperoleh keuntungan yang disebut dengan *fee based*.

a. DPLK (Dana Pensiun Lembaga Keuangan)

Merupakan dana pensiun yang dibentuk oleh bank atau asuransi jiwa untuk menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) bagi perorangan, baik karyawan ataupun pekerja mandiri.

b. *Safe Deposit Box*

Merupakan jasa penyewaan kotak penyimpanan harta atau surat-surat berharga yang dirancang secara khusus dari bahan baja dan ditempatkan dalam ruang khasanah yang kokoh, tahan bongkar dan tahan api untuk memberikan rasa aman bagi penggunanya, dimana kepada setiap pengguna, bank menetapkan biaya sewa.

c. Layanan BJB *t-Samsat*

Merupakan layanan pembayaran pajak kendaraan bermotor (pajak PKB) dengan cara mencicil melalui tabungan dengan mekanisme debit otomatis pada saat jatuh tempo pembayaran pajak.

d. BJB Digi (BJB Net dan BJB SMS)

Merupakan layanan *internet banking* dan *sms banking* dari Bank BJB untuk memberikan kemudahan transaksi kepada nasabah dalam bertransaksi secara mobile (*e-banking*) secara *real time* dengan mudah, aman, nyaman, kapan saja dan dimana saja. Selain itu, layanan BJB Digi memiliki menu dan fitur yang lebih menarik dan interaktif, sehingga memudahkan nasabah dalam bertransaksi.

e. EDC *Mobile*

Merupakan salah satu produk *electronic channel* yang dimiliki Bank BJB bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi nasabah melakukan transaksi-transaksi perbankan, pembayaran dan pembelian secara *on-line* baik tunai maupun non tunai.

I.7 Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Adapun Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan selama di PT. Bank BJB (Persero), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Arteri Pondok Indah ini memberikan beberapa manfaat kepada penulis yaitu sebagai berikut ini:

1. Mempelajari praktik kerja nyata deposito berjangka pada PT. Bank BJB (Persero), Tbk.
2. Memperoleh dan mempelajari kesesuaian antara teori dalam sistem pembelajaran di perkuliahan dengan praktik nyata dalam dunia kerja.
3. Mengajarkan rasa tanggung jawab profesi.
4. Menambah wawasan dan pengalaman praktik kerja nyata pada proses mekanisme dunia perbankan.

